

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian terdiri dari 2 jenis data yaitu data sebelum penelitian dan data sesudah penelitian. Data sebelum penelitian yaitu nilai ulangan akhir semester (UAS) ganjil yang diperoleh dari guru kelas. Data setelah penelitian yaitu data prestasi belajar siswa, aktivitas siswa, dan angket respon siswa. Adapun hasil pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Siswa

a. Data sebelum penelitian

Data sebelum diberikan tindakan atau sebelum dilakukan penelitian diambil dari nilai ulangan akhir semester (UAS) ganjil kelas X SMA Hidayatul Ummah Surabaya. Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 89.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Nilai UAS Ganjil Kelas X

UAS ganjil			Nilai Rata-rata	Varians
	Jumlah Siswa	Prosentase		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 70)	14	36,85%	66,76	73,429
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 70)	24	63,15%		
Djumlah	38	100%		

ari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 14 siswa atau sebesar 36,85% tuntas belajar dan masih terdapat 24 siswa atau sebesar 63,15% siswa tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 66,76.

b. Data setelah penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan di SMA Hidayatul Ummah Surabaya, siswa diberikan soal tes akhir untuk mengetahui ketuntasan prestasi belajar siswa. Nilai tes akhir siswa dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 91. Adapun ketuntasan belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Rekapitulasi Nilai Tes Akhir Siswa Kelas X

	Nilai Tes Akhir		Nilai Rata-rata	Varians
	Jumlah Siswa	Prosentase		
Tuntas Belajar (nilai ≥ 70)	25	65,79%	69,89	69,799
Tidak Tuntas Belajar (nilai < 70)	13	34,21%		
Jumlah	38	100%		

Tabel 4.2 di atas adalah tabel hasil belajar siswa sesudah penerapan dengan metode penemuan terbimbing. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 25 siswa atau sebesar 65,79% tuntas belajar dan masih terdapat 13 siswa atau sebesar 34,21% tidak tuntas belajar dengan nilai rata-rata 69,89.

2. Hasil Aktivitas Siswa

Selama pembelajaran berlangsung aktivitas siswa diamati kemudian dicatat setiap lima menit sekali. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan terhadap sembilan kelompok yang tiga kelompok terdiri dari lima orang siswa dan enam kelompok terdiri dari empat orang siswa. Adapun data aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelas X

No	Aktifitas Siswa	Persentase Aktivitas			Rata-rata
		Pert 1	Pert 2	Pert 3	
1	Mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru	15,44	16,67	17,89	16,67
2	Bertanya kepada guru jika ada kesulitan	13,56	15,56	14,83	14,65
3	Membaca buku paket/LKS	11,11	12,33	15,44	12,96
4	Berdiskusi	23,44	24,05	22,83	23,44
5	Menyampaikan pendapat	8,67	6,78	5,56	7,00
6	Mengerjakan latihan/LKS	22,22	19,11	18,56	19,96
7	Mencatat/ merangkum	5,56	5,56	5,56	5,56
8	Perilaku yang tidak relevan dengan KBM	0	0	0	0
Total		100	100	100	

Aktivitas siswa yang paling sering dilakukan adalah berdiskusi dengan prosentase sebesar 23,44. Proses pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran (90 menit). Penilaian ini dilakukan dengan membagi siswa menjadi 9 kelompok. Pengamatan ini dilakukan berdasarkan 8 kategori yang dijadikan sebagai acuan penilaian. Pengisian pada lembar observasi dilakukan

setiap 5 menit sekali sesuai dengan kategori pengamatan yang ada.

Data lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 19 halaman 103-105.

3. Hasil Kuesioner Siswa

Setelah dilaksanakan metode penemuan terbimbing siswa diminta untuk mengisi angket respon siswa untuk mengetahui ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang telah diikuti. Adapun hasil angket respon siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Kuesioner Kelas X

No	Respon Siswa	Jenis Respon					
		Ya	RT	%	Tidak	RT	%
1	Apakah cara pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan di kelas selalu monoton (sama)?	10	0,26	26	28	0,74	74
2	Apakah anda merasa nyaman (senang) dengan cara pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan dikelas?	21	0,55	55	17	0,45	45
3	Apakah dengan cara pembelajaran yang selama ini dilakukan membuat anda paham dengan materi pelajaran yang disampaikan?	24	0,63	63	14	0,37	37
4	Apakah anda suka/senang dengan cara guru mengajar saat menggunakan metode penemuan terbimbing?	31	0,81	81	7	0,19	19
5	Apakah anda merasa nyaman dengan suasana kelas saat pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing berlangsung?	26	0,68	68	12	0,32	32
6	Apakah anda berminat mengikuti pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing?	30	0,79	79	8	0,21	21
7	Apakah pembelajaran dengan	30	0,79	79	8	0,21	21

	cara penemuan terbimbing membuat anda lebih paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan?						
8	Apakah LKS/ latihan soal/PR yang diberikan dapat membantu anda memahami materi yang diberikan?	30	0,79	31	8	0,21	21
9	Apakah bahasa pada LKS/latihan soal/PR mudah anda pahami?	12	0,31	31	26	0,69	69
10	Menurut anda apakah cara pembelajaran baru ini perlu digunakan sebagai variasi pembelajaran matematika?	35	0,92	92	3	0,08	8

B. Analisis Data Penelitian

1. Prestasi Belajar Siswa

Data sebelum penelitian metode penemuan terbimbing berlangsung berupa hasil ulangan akhir semester (UAS) ganjil siswa kelas X SMA Hidayatul Ummah Surabaya. Sedangkan data sesudah pembelajaran metode penemuan terbimbing berlangsung berupa hasil ketuntasan siswa yang diambil setelah melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai alat ukur ketercapaian ketuntasan belajar. Data sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung dideskripsikan pada Tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Belajar Matematika Sebelum dan Sesudah Penelitian

Kelas IX A	N	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Varians
Nilai UAS	38	50,00	87,00	66,76	73,429
Nilai Tes Akhir	38	55,00	87,00	68,79	68,799

Berdasarkan Tabel 4.5 data sebelum dan sesudah penelitian berlangsung terdapat peningkatan rata-rata kelas. Dari nilai awal berupa nilai UAS

siswa memiliki nilai terbesar 87 dan nilai terkecil 50 dengan rata-rata sebesar 66,76, sedangkan nilai tes akhir memiliki nilai terbesar 87 dan nilai terkecil 55 dengan rata-rata sebesar 68,79.

2. Aktivitas Siswa

Bedasarkan observasi aktivitas siswa selama metode penemuan terbimbing berlangsung dapat diperoleh presentase aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dan hasil pengamatan aktivitas guru pada Tabel 4.1 dapat ditunjukkan bahwa:

- a. Kategori aktivitas siswa dalam hal memperhatikan penjelasan guru memiliki presentasi terkecil pada pertemuan pertama sebanyak 15,44% dan persentase terbesar pada pertemuan ketiga sebanyak 17,89%. Adapun rata-ratanya adalah 16,67%.
- b. Kategori aktivitas siswa dalam hal bertanya kepada guru jika ada kesulitan memiliki presentasi terkecil pada pertemuan pertama sebanyak 13,56% dan presentasi terbesar pada pertemuan kedua sebanyak 15,56. Adapun rata-ratanya adalah 14,65%.
- c. Kategori aktivitas siswa dalam hal membaca buku paket, LKS memiliki presentase terkecil pada pertemuan pertama sebanyak 11,11% dan persentase terbesar pada pertemuan ketiga sebanyak 15,44%. Adapun rata-ratanya adalah 12,96%.
- d. Kategori aktivitas siswa dalam hal berdiskusi memiliki presentasi terkecil pada pertemuan ketiga sebanyak 22,83% dan persentase

terbesar pada pertemuan kedua sebanyak 24,05%. Adapun rata-ratanya adalah 23,44%.

- e. Kategori aktivitas siswa dalam hal menyampaikan pendapat memiliki presentas terkecil pada pertemuan ketiga sebanyak 5,56% dan persentase terbesar pada pertemuan pertama sebanyak 8,67%. Adapun rata-ratanya adalah 7,00%.
- f. Kategori aktivitas siswa dalam hal mengerjakan latihan / LKS memiliki presentase terkecil pada pertemuan ketiga sebanyak 18,56% dan persentase terbesar pada pertemuan pertama sebanyak 22,22%. Adapun rata-ratanya adalah 19,96%
- g. Kategori aktivitas siswa dalam hal mencatat/ merangkum memiliki presentase yang sama besar setiap pertemuan sebanyak 5,56%.
- h. Kategori aktivitas siswa dalam hal perilaku yang tidak relevan dengan KBM memiliki presentase yang sama besar setiap pertemuan sebanyak 0%.

3. Kuesioner Siswa

Setelah dilakukan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing, siswa diminta untuk mengisi angket kuesioner siswa. Hasil kuesioner ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran yang telah diberikan di kelas.

Kategori kuesioner siswa ini terbagi menjadi 2, yaitu :

- a. Positif, jika persentase siswa menjawab (ya).
- b. Negatif, jika persentase siswa menjawab (tidak).

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil kuesioner siswa dapat disederhanakan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Persentasi Hasil Kuesioner Siswa Kelas X

No	Respon Siswa	Persentase	
		Positif	Negatif
Pembelajaran Sebelum penelitian			
1	Apakah cara pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan di kelas selalu monoton (sama)?	26%	74%
2	Apakah anda merasa nyaman (senang) dengan cara pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan di kelas?	55%	45%
3	Apakah dengan cara pembelajaran yang selama ini dilakukan membuat anda paham dengan materi pelajaran yang disampaikan?	63%	37%
Rata-rata		48%	52%

No	Respon Siswa	Persentase	No
			Negatif
Pembelajaran Setelah Metode Penemuan Terbimbing			
4	Apakah anda suka/senang dengan cara guru mengajar saat menggunakan metode penemuan terbimbing?	81%	19%
5	Apakah anda merasa nyaman dengan suasana kelas saat pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing berlangsung?	68%	32%
6	Apakah anda berminat mengikuti pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing?	79%	21%
7	Apakah pembelajaran dengan cara penemuan terbimbing membuat anda lebih paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan?	79%	21%
8	Apakah LKS/ latihan soal/PR yang diberikan dapat membantu anda	79%	21%

	memahami materi yang diberikan?		
9	Apakah bahasa pada LKS/latihan soal/PR mudah anda pahami?	31%	69%
10	Menurut anda apakah cara pembelajaran baru ini perlu digunakan sebagai variasi pembelajaran matematika?	92%	8%
Rata-rata		72,7%	27,3%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Siswa memberikan respon positif sebanyak 26% dan respon negatif sebanyak 74% pada pertanyaan item nomer 1 sehingga dapat dikatakan bahwa cara pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan di kelas tidak monoton.
- b. Siswa memberikan respon positif sebanyak 55% dan respon negatif sebanyak 45% pada pertanyaan item nomer 2 sehingga dapat dikatakan bahwa siswa merasa nyaman (senang) dengan cara pembelajaran matematika yang selama ini dilakukan di kelas.
- c. Siswa memberikan respon positif sebanyak 63% dan respon negatif sebanyak 14% pada pertanyaan item nomer 3 sehingga dapat dikatakan bahwa dengan cara pembelajaran yang selama ini dilakukan membuat siswa paham dengan materi pelajaran yang disampaikan.
- d. Siswa memberikan respon positif sebanyak 81% dan respon negatif sebanyak 19% pada pertanyaan item nomer 4 sehingga dapat dikatakan bahwa siswa suka atau senang dengan cara guru mengajar saat menggunakan metode penemuan terbimbing.
- e. Siswa memberikan respon positif sebanyak 68% dan respon negatif sebanyak 12% pada pertanyaan item nomer 5 sehingga dapat

dikatakan bahwa siswa merasa nyaman dengan suasana kelas saat pembelajaran menggunakan metode penemuan terbimbing berlangsung.

- f. Siswa memberikan respon positif sebanyak 79% dan respon negatif sebanyak 21% pada pertanyaan item nomer 6 sehingga dapat dikatakan bahwa siswa berminat mengikuti pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing.
- g. Siswa memberikan respon positif sebanyak 79% dan respon negatif sebanyak 21% pada pertanyaan item nomer 7 sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan cara penemuan terbimbing membuat siswa lebih paham terhadap materi pelajaran yang disampaikan.
- h. Siswa memberikan respon positif sebanyak 79% dan respon negatif sebanyak 21% pada pertanyaan item nomer 8 sehingga dapat dikatakan bahwa LKS/ latihan soal/ PR yang diberikan dapat membantu siswa memahami materi yang diberikan.
- i. Siswa memberikan respon positif sebanyak 31% dan respon negatif sebanyak 69% pada pertanyaan item nomer 9 sehingga dapat dikatakan bahwa bahasa pada LKS/ latihan soal/ PR sulit dipahami oleh siswa.
- j. Siswa memberikan respon positif sebanyak 92% dan respon negatif sebanyak 8% pada pertanyaan item nomer 10 sehingga dapat

dikatakan bahwa menurut siswa cara pembelajaran dengan penemuan terbimbing perlu digunakan sebagai variasi pembelajaran matematika.